

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Selulitis Pedis Sinistra + Hipertensi Stage II + Obesitas Stage II dapat disimpulkan bahwa

1. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan gejala pasien yaitu nyeri pada area pedis sinistra tidak menyebar dengan skala 8 dengan kualitas nyeri yaitu nyeri tumpul (berdenyut), nyeri memberat ketika digerakkan. Nyeri yang dirasakan hilang timbul dengan durasi lebih kurang 4-5 menit. Pada area pedis sinistra kaki tampak memerah, teraba hangat, bengkak dan terdapat bula. Area peradangan mengeluarkan eksudat berwarna kuning bening, konsistensi cair dengan jumlah yang banyak sehingga kassa harus diganti setiap 3 jam. Pasien merasa cemas dengan penyakit yang dimilikinya. Berdasarkan hasil pemeriksaan labor albumin rendah yaitu 3.5 gr/dL, APTT memanjang menjadi 34.2 detik, D-Dimer sangat tinggi yaitu 2454 ng/mL, SGOT dan SGPT tinggi dimana kadar SGOT 66 U/L dan SGPT 77 U/L.
2. Berdasarkan data pengkajian yang didapatkan, ditetapkan 4 diagnosa yaitu nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis, gangguan integritas kulit dan jaringan b.d perubahan sirkulasi, ansietas b.d kurangnya informasi, dan risiko perdarahan ditandai dengan gangguan koagulasi.

3. Intervensi yang rencanakan yaitu manajemen nyeri, kompres dingin, perawatan luka, pemasangan stocking elastis, reduksi ansietas dan pencegahan perdarahan.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Setelah 4 hari pelaksanaan asuhan keperawatan disimpulkan untuk diagnosa nyeri akut teratasi sebagian, untuk diagnosa gangguan integritas kulit dan jaringan belum teratasi, untuk diagnosa ansietas teratasi seluruhnya dan diagnosa risiko perdarahan tidak terjadi.
5. EBN kompres dingin dilakukan dengan menggunakan NaCl 0,9% yang didinginkan hingga suhu 10-15 derajat. Kompres dilakukan dengan durasi 10-20 menit sebanyak 1 kali sehari. Setelah 4 hari implementasi didapatkan penurunan skala nyeri dari skala 8 ke skala 4.

B. Saran

1. Bagi profesi keperawatan

Penulisan Asuhan keperawatan dengan penerapan EBN untuk pasien cedera kepala ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan manajemen pelayanan rumah sakit dan sebagai bahan diskusi antar perawat supaya ilmu keperawatan dapat semakin berkembang.

2. Bagi institusi rumah sakit

Karya ilmiah ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pelayanan asuhan keperawatan di rumah sakit dalam mengambil kebijakan mengenai manajemen nyeri pada pasien, terutama pada pasien dengan

selulitis. Selain itu, diharapkan adanya SOP khusus kompres dingin pada pasien dengan cedera jaringan lunak

3. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dan referensi dalam menyusun asuhan keperawatan pada pasien dengan selulitis terutama untuk penerapan kompres dingin sebagai upaya mengatasi nyeri

